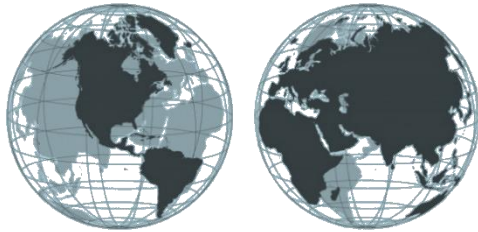


# Fixed Income Weekly Update

20 Maret 2023

**BUMI** UNTUK INDONESIA

**BNI**  
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa



**BNI Research Team**

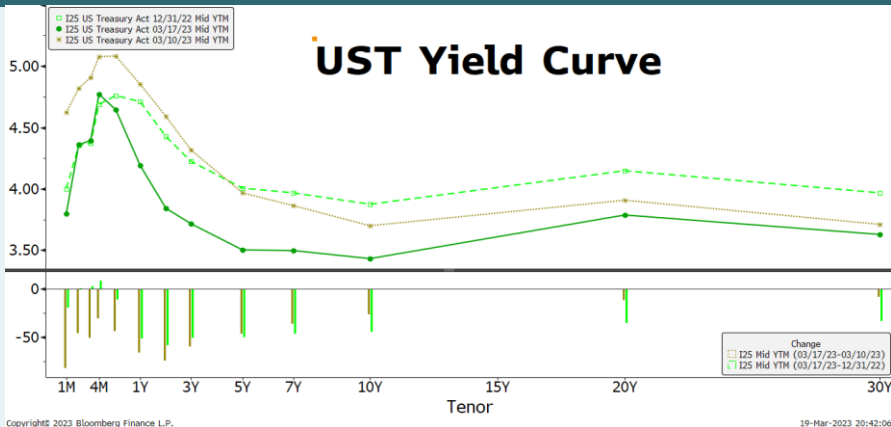
**Adrian Bonaventura**

Analyst Research & Analysis  
adrian.bonaventura@bni.co.id

+62 812 7154 2119

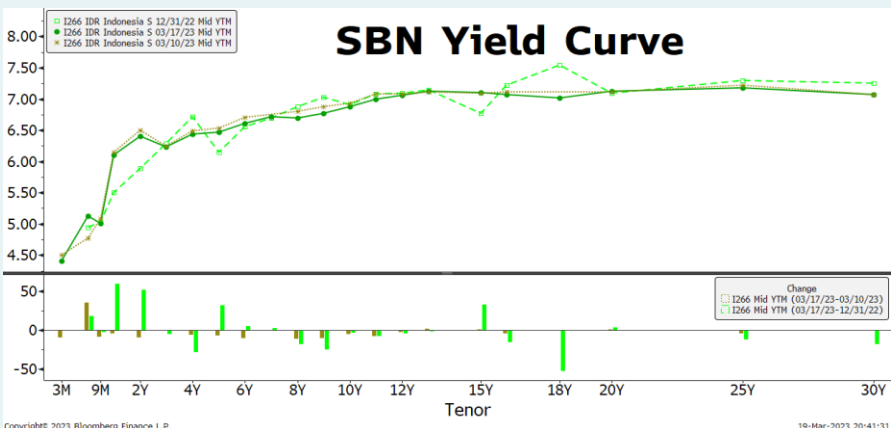
## Last Week Market Performance

### UST Yield Curve



UST selama sepekan lalu bergerak menguat bahkan penurunan yield minggu lalu mendorong hampir semua tenor yield nya dibawah akhir tahun 2022 lalu. Hal ini didorong oleh kondisi kekhawatiran pasar ditengah gejolak perbankan AS pekan lalu yang mendorong tingginya permintaan pasar akan aset safe haven seperti UST. Disisi lain inverted curve UST juga mereda terbukti dari nilai minus dari selisih UST tenor 10 y dengan 2 y semakin mengecil.

### SBN Yield Curve



SBN selama sepekan terakhir terpantau bergerak sideways cenderung menguat. Hal ini sejalan dengan kenaikan permintaan pasar terhadap aset pemerintah yang tercermin dari kenaikan permintaan UST juga. Selain itu sentiment dari dalam negeri yang cenderung baik serta ditahannya BI7DRR juga memberikan dorongan penguatan pada pergerakan SBN pada pekan lalu.

## Last Week News Highlight

- Pekan lalu pasar global dikejutkan dengan gejolak perbankan di AS yang memakan korban bangkrutnya beberapa bank di AS pada akhir pekan lalu dan sepanjang pekan lalu.
- Silicon Valley Bank yang masuk dalam hitungan bank besar AS bangkrut karena isu likuiditas dari bank run deposannya akibat ketidak stabilan neracanya karena efek kenaikan FFR agresif tahun lalu.
- Pemerintah AS dan the Fed langsung bertindak cepat dalam memberikan bantuan untuk para deposan yang dananya masih ada di SVB. Walaupun Janet Yellen (Menteri Keuangan AS) memastikan SVB tidak akan diberikan bantuan bailout.
- Efek domino kekhawatiran nasabah di AS berdampak pada bank-bank regional lainnya sehingga the Fed dan pemerintah AS mempermudah pinjaman likuiditas agar menghilangkan efek buruk tersebut.
- Efeknya juga berdampak pada bursa saham diseluruh dunia dengan pelemahan terbesar menghantam sektor perbankan dan teknologi, walaupun diakhir pekan ini respon negative pasar sudah berkurang.
- Bank Indonesia menahan BI7DRR di level 5.75%. Hal ini diambil ditengah kondisi inflasi Indonesia yang terkontrol dan diperkirakan Inflasi inti akan berada di kisaran  $3\pm 1\%$  pada semester pertama 2023 dan Inflasi IHK akan berada di kisaran  $3\pm 1\%$  pada September 2023.
- Bank Indonesia meyakinkan bahwa perbankan Indonesia tidak mendapatkan pengaruh besar dari tutupnya tiga bank di AS berdasarkan stress test dan kondisi aktual likuiditas yang baik.

## Flash Data

### Macroeconomy

Indonesia	Feb-23	Jan-23	Dec-22	Nov-22
BI7DRR (%)	5.75	5.75	5.50	5.25
CPI YoY (%)	5.47	5.28	5.51	5.42
CPI Core (%)	3.09	3.27	3.36	3.30
Trade Balance (\$Mio)	5480	3870	3965	5160
Foreign Reserve (\$Bn)	140.30	139.40	137.20	134.00

US	Feb-23	Jan-23	Dec-22	Nov-22
FFR (%)	4.75	4.00	4.50	4.00
CPI YoY (%)	6.00	6.40	6.50	7.10
CPI Core (%)	5.50	5.60	5.70	6.00
Unemployment (%)	3.60	3.40	3.50	3.70

### Commodity (\$)

	17/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
Crude Oil	66.74	-12.96%	-11.81%	-11.26%
Coal	175	-9.30%	-10.92%	15.35%
Natural Gas	2.338	-3.79%	-14.39%	-37.32%
CPO (MYR/MT)	4071	-0.97%	-2.70%	-21.09%
Steel (USD/T)	1238	-2.60%	18.58%	-13.73%
Gold	1989.25	6.48%	9.47%	8.75%

### 10 Y Benchmark Govt. Bonds (bps)











	17/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
Indonesia	6.877	-31.63	2.57	51.57
Amerika	3.432	-1.97	-48.37	192.03
Jerman	2.102	34.85	-47.55	228.45
Jepang	0.283	3.35	-21.65	21.85

Data updated by 19/03/2023 18:00 WIB

# Fixed Income Weekly Update

20 Maret 2023

## Next Week Economic Event

	Indicator	Est.	Prior
	FOMC Rate Decision	5.00%	4.75%
	Current Account Balance	-\$214.0b	-\$217.1b
	Durable Goods Orders	1.0%	-4.5%
	S&P US Manufacturing PMI	47.0	47.3
	Existing Home Sales MoM	5.0%	-0.7%
	New Home Sales MoM	-3.0%	7.2%
	MBA Mortgage Applications	--	6.5%
	Initial Jobless Claims	200k	192k
	BOE Rate	4.25%	4.00%
	CPI YoY	9.9%	10.1%

## Market Focus and Projection (20 - 24 Maret)

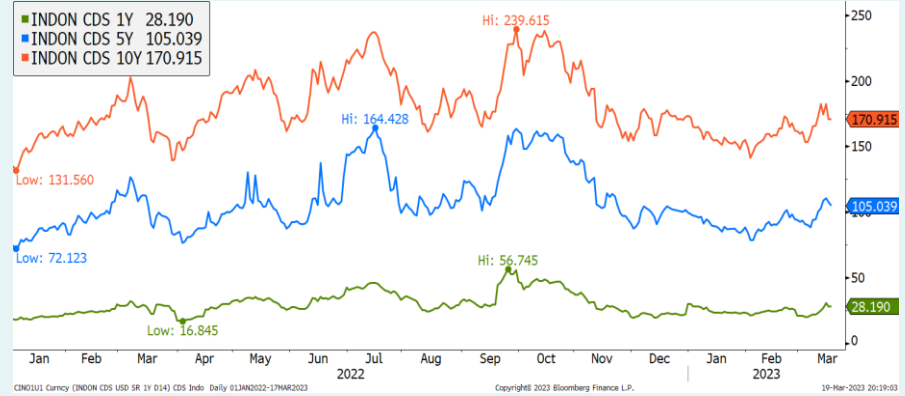
- FOMC Maret pada pekan depan sangat penting bagi pelaku pasar. Diharapkan Fed dapat menjawab kebimbangan pelaku pasar sejauh mana FFR akan dinaikan ditengah sudah ada gejolak perbankan yang menimpah AS akhir-akhir ini, sedangkan inflasi masih tinggi.
- Rilis dari dalam negeri sangat minim, sehingga pergerakan pasar dalam negeri akan banyak terpengaruhi fokus pasar pada rilis data global.
- Pekan depan akan ada lelang SBSN dengan target indikatif sebesar IDR 11 T. Diperkirakan partisipasi lelang minggu ini akan mengalami penyusutan karena efek dari adanya FOMC Maret minggu ini dan kekhawatiran pasar terhadap gejolak perbankan di AS sehingga sentiment tersebut berpotensi membuat pasar bermain aman dan cenderung wait and see terhadap perkembangan pasar.

## Indonesia Market Projection

USD/IDR	15,200 - 15,500
IHSG	6,500 - 6,900
SBN 10Y Yield	6.80 - 7.10

Fokus pasar yang akan tertuju pada hasil FOMC Maret di pekan depan dan adanya beberapa rilis data lainnya dari AS dan Eropa yang tidak kalah penting berpotensi mendorong pasar bermain aman dan bersikap wait and see pekan depan. Terlebih dari Indonesia sendiri pekan depan tidak ada rilis data, sehingga pasar domestic cenderung masih akan tertekan pekan depan.

## CDS Indonesia

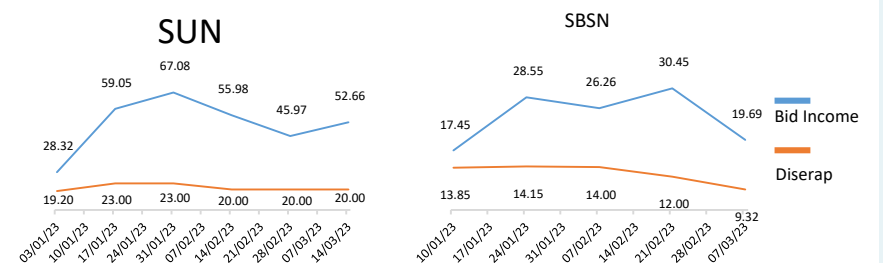


## Last Week SBN Benchmark Yield

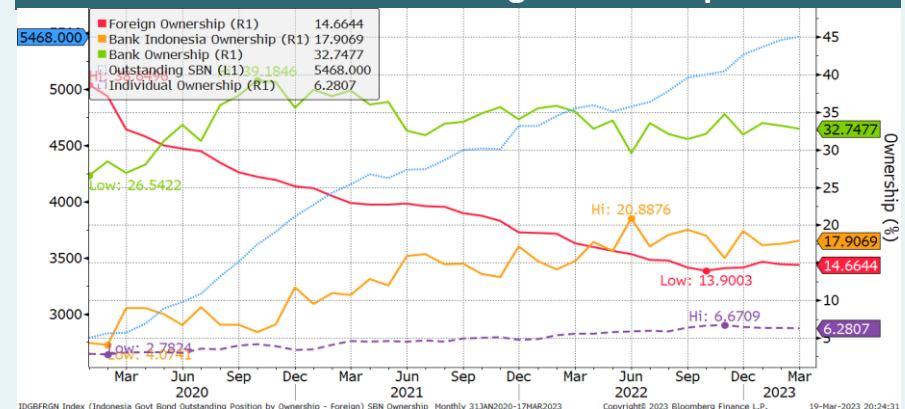
FR0090 (5 Yr)	FR0093 (15 Yr)
Yield ↓	Yield ↑
6.4665 -0.0655	7.1012 0.0078
FR0091 (10Yr)	FR0092 (20 Yr)
Yield ↓	Yield ↑
6.8767 -0.0556	7.1296 0.0108

\*Akhir minggu lalu dibandingkan dengan dua minggu lalu

## Lelang SUN & SBSN



## Last Week SBN Foreign Ownership



Sepekan lalu (16/03) aliran dana asing ke pasar surat utang pemerintah Indonesia net inflow IDR 5.22 T sedangkan selama Maret net outflow IDR 2.47 T dan secara YtD net inflow sebesar IDR 39.66 T. Kepemilikan asing (16/03) pada surat utang pemerintah Indonesia sekitar 14.66% dari total outstanding IDR 5,468 T.

## Disclaimer

Daily Update ini dibuat oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (selanjutnya disebut BNI) untuk tujuan informasi semata dan bukan merupakan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau ajakan, saran atau rekomendasi, untuk melakukan transaksi atas suatu instrument keuangan.

BNI tidak membuat pernyataan atau jaminan, tersurat maupun tersirat, sehubungan dengan keakuratan, kelengkapan, kegunaan atau kualitas informasi yang disediakan, atau informasi atau pendapat yang terkandung disini dan karenanya Pengguna sangat disarankan untuk mencari nasihat profesional sebelum melakukan tindakan atau melakukan transaksi. Setiap penggunaan atau ketergantungan pada informasi atau pendapat menjadi risiko Pengguna, dan BNI tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul akibat informasi atau pendapat yang telah diberikan tersebut.